

Katakan Tidak Pada *Bullying*: Ceria Bersama Mewarnai Dunia Kecil Mereka

Deni Gustiawan*^{ID}, Henny Risnawati, Bambang Santosa, Hastuti Indra Sari, Zulmita,
Rahmadiana, Tyas Kasusilaningrum, Fikri
Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya, Jakarta, Indonesia

*Email korespondensi: denigustiawan@swins.ac.id

ABSTRACT

This activity was carried out by lecturers and HIMMA (Management Student Association) from the Swadaya Business and Communication Institute (SWINS) at Rumah Yatim Duren Sawit, East Jakarta, with the theme "Say No to Bullying: Cheerful Together Coloring Their Little World". Rumah Yatim Duren Sawit fosters 100 orphans, both boys and girls, aged between 7-17 years. The purpose of this activity is to provide joy to the foster children so that they can live their childhood lives with joy. The method used is a counseling method regarding the dangers of bullying and preventive measures against bullying behavior through video screenings, as well as providing drawing and coloring training, while inviting the foster children of Rumah Yatim Duren Sawit to play an active role in participating in various interactive & educational games. The result of this community service activity is the realization of a child's life that is free from bullying, and faces childhood life with full motivation and joy.

Keywords: *Orphans, Bullying, Motivation, Life, Cheerful.*

ABSTRAK

Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan HIMMA (Himpunan Mahasiswa Manajemen) Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya di Rumah Yatim Duren Sawit Jakarta Timur dengan mengusung tema "Katakan Tidak Pada *Bullying*: Ceria Bersama Mewarnai Dunia Kecil Mereka". Rumah Yatim Duren Sawit mengasuh sebanyak 100 anak yatim, piatu, ataupun yatim piatu, laki-laki dan perempuan dengan rentang usia antara 7 - 17 tahun. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan keceriaan kepada anak-anak asuh agar dapat menjalani kehidupan dunia kanak-kanak dengan penuh keceriaan. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan mengenai bahaya *bullying* dan tindakan pencegahan terhadap perilaku *bullying* melalui pemutaran video, serta memberikan pelatihan menggambar dan mewarnai, sekaligus mengajak anak-anak asuh Rumah Yatim Duren Sawit untuk berperan aktif mengikuti berbagai permainan/game interaktif & edukatif. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengimplementasikan kehidupan anak yang terbebas dari perundungan atau *bullying*, dan menghadapi kehidupan masa kanak-kanak dengan penuh motivasi hidup, dan keceriaan.

Kata Kunci: *Yatim, Bullying, Motivasi, Hidup, Ceria*

Received: 12/27/2024/ Accepted: 1/3/2025 / Online: 1/8/2025

PENDAHULUAN

Bangsa Romawi tercatat sebagai pendiri pertama panti asuhan di dunia pada tahun 400 Masehi (detik.com, 2024). Anak yatim piatu, yang kehilangan salah satu atau kedua orang tua mereka akibat kematian, konflik, bencana alam, penyakit, atau kemiskinan ekstrem, menghadapi tantangan besar dalam kehidupan. Berdasarkan data Kementerian Sosial Republik Indonesia (2021), terdapat sekitar 4.043.622 anak yatim, piatu, dan yatim piatu di Indonesia. Dari jumlah tersebut, sekitar 106.000 anak tinggal di 4.800 panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial. Kondisi ini diperburuk oleh dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan ribuan anak kehilangan orang tua mereka.

Studi oleh Praekanata et al. (2023) mengungkapkan bahwa banyak anak yatim piatu di Indonesia hidup dalam kondisi yang kurang layak, menghadapi tantangan dalam akses pendidikan, perawatan kesehatan, dan risiko eksploitasi. Upaya pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat dalam bentuk santunan, pendidikan gratis, dan panti asuhan telah dilakukan, tetapi pendekatan yang lebih inklusif dan berbasis komunitas masih sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai dimensi permasalahan ini.

Anak-anak yatim piatu di Indonesia menghadapi berbagai tantangan serupa dengan yang dialami oleh anak-anak yatim piatu di belahan dunia lainnya. Tantangan utama meliputi kesejahteraan emosional, akses pendidikan, serta kesehatan dan nutrisi. Kehilangan orang tua sering kali menyebabkan trauma mendalam, sehingga dukungan psikologis menjadi sangat penting untuk membantu mereka mengatasi rasa kehilangan dan membangun kembali kepercayaan diri. Di sisi lain, meskipun ada program beasiswa, beberapa anak yatim piatu masih kesulitan mengakses pendidikan berkualitas, sehingga perlu upaya lebih besar untuk memastikan akses pendidikan yang memadai sebagai jalan keluar dari kemiskinan. Dalam aspek kesehatan, kebutuhan akan gizi yang cukup, tempat tinggal aman, dan dukungan psikologis sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Masalah ini semakin mendesak mengingat dampak pandemi COVID-19 yang masih terasa pada perekonomian Indonesia. Kondisi serupa dialami oleh Rumah Yatim Duren Sawit di Jakarta Timur. Berdasarkan hasil wawancara tim Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya dengan pengurus panti tersebut, diketahui bahwa mereka sangat mengharapkan bantuan baik secara moril maupun materil untuk mendukung anak-anak asuh di sana.

Baznas (2024) mencatat bahwa masyarakat dapat berkontribusi aktif dalam membantu anak-anak yatim piatu melalui berbagai cara. Donasi finansial dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka, sementara peran sebagai orang tua asuh memberikan kasih sayang dan perhatian yang sangat dibutuhkan anak-anak tersebut. Selain itu, menjadi relawan dalam kegiatan di panti asuhan, seperti mengajar, bermain, atau sekadar menghabiskan waktu bersama anak-anak, dapat berdampak positif pada kesejahteraan emosional mereka. Program pendidikan dan pelatihan, seperti kursus keterampilan atau pelatihan kejuruan, juga memberikan peluang bagi anak-anak yatim piatu untuk mandiri di masa depan. Lebih lanjut, meningkatkan kesadaran publik melalui kampanye sosial, seminar, atau diskusi dapat mendorong lebih banyak pihak untuk terlibat dalam membantu anak-anak ini. Semua langkah ini menjadi upaya kolektif yang sangat penting untuk mengatasi tantangan yang dihadapi anak yatim piatu dan memastikan masa depan yang lebih baik bagi mereka.

Masalah yang ingin dipecahkan

Masalah yang ingin dipecahkan mencakup beberapa aspek penting terkait kebutuhan anak-anak asuh di Rumah Yatim Duren Sawit Jakarta Timur. Pertama, perlunya memberikan bantuan berupa donasi finansial, kehadiran relawan, serta pendidikan dan pelatihan untuk mendukung perkembangan mereka. Kedua, pentingnya upaya meningkatkan moral anak-anak asuh sebagai bagian dari dukungan psikologis yang mereka butuhkan. Ketiga, diperlukan pemberian pengetahuan tentang bahaya perilaku perundungan atau *bullying*, yang sering menjadi masalah di kalangan anak-anak. Keempat, memberikan keterampilan menggambar dan mewarnai juga dianggap penting sebagai sarana pengembangan kreativitas dan potensi anak-anak. Terakhir, memberikan hiburan dan motivasi menjadi langkah signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan emosional mereka, yang dapat berdampak positif pada kehidupan sehari-hari anak-anak di panti tersebut.

Solusi dan Target

Sasaran dari kegiatan ini adalah memberikan bantuan berupa donasi finansial, dukungan relawan, serta pendidikan dan pelatihan kepada anak-anak asuh di Rumah Yatim Duren Sawit Jakarta Timur. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan moral anak-anak asuh dan memberikan pengetahuan tentang bahaya perilaku perundungan atau *bullying* yang sering terjadi di kalangan mereka. Sasaran lainnya adalah mengembangkan keterampilan menggambar dan mewarnai sebagai bentuk pengembangan kreativitas anak-anak asuh. Di samping itu, kegiatan ini juga dirancang untuk memberikan hiburan, keceriaan, dan motivasi hidup yang dapat berdampak positif bagi kesejahteraan emosional mereka.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan waktu

Kegiatan pemetaan dan koordinasi dilakukan pada tanggal 1 Desember 2024 melalui rapat koordinasi dengan pihak Rumah Yatim Duren Sawit Jakarta Timur. Selanjutnya, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dijadwalkan berlangsung pada tanggal 14 Desember 2024. Lokasi pelaksanaan kegiatan bertempat di Rumah Yatim Duren Sawit, yang beralamat di Jalan Kolonel Sugiono Nomor 16A, RT 14 RW 06, Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Kota Administrasi Jakarta Timur.

Khalayak sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak asuh di Rumah Yatim Duren Sawit Jakarta Timur, yang berusia sekolah dasar hingga remaja, dengan fokus pada peningkatan pemahaman tentang perilaku *bullying*, pengembangan kreativitas melalui seni menggambar dan mewarnai, serta pemberian hiburan dan motivasi untuk kesejahteraan emosional mereka.

Metode / pendekatan

Kegiatan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode. Pertama, penyampaian materi sosialisasi tentang perilaku perundungan atau *bullying* di kalangan anak-anak disajikan dalam bentuk video edukasi yang menarik dan informatif. Kedua, kegiatan permainan interaktif dilaksanakan untuk mendorong partisipasi aktif anak-anak, sekaligus memperkuat pemahaman mereka melalui pengalaman langsung. Ketiga, praktik menggambar dan mewarnai dilakukan

menggunakan buku gambar, alat tulis, pensil warna, dan cat air, sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas serta keterampilan seni anak-anak.

Metode evaluasi dan Indikator keberhasilan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengukur pemahaman peserta tentang bahaya *bullying*, keterampilan menggambar, dan tingkat keceriaan mereka. Indikator keberhasilan meliputi pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan rencana, respons antusiasme peserta, peningkatan pemahaman dan keterampilan, serta dampak positif terhadap kesejahteraan emosional anak-anak. Rekomendasi tindak lanjut mencakup pelaksanaan kegiatan secara berkala untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, termasuk di wilayah lain.

REALISASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan/Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan yang meliputi diskusi awal untuk menentukan lokasi dan peserta pelatihan PKM, penyusunan jadwal dan materi pelatihan, persiapan peralatan dan bahan pendukung, serta pengecekan tempat pelaksanaan pelatihan satu hari sebelum acara. Persiapan yang matang ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan lancar dan memenuhi kebutuhan peserta dengan baik. Setiap tahap persiapan dijalankan dengan teliti untuk memastikan keberhasilan kegiatan, mulai dari memastikan ketersediaan tempat yang sesuai hingga memeriksa kesiapan materi yang akan disampaikan.

Pada hari pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan absensi kehadiran, pembukaan oleh pembawa acara, dan sambutan dari Ibu Dr. Winaya Purwanti, SE, MM, Wakil Rektor Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya. Sambutan ini memberikan semangat dan dukungan kepada peserta, serta menegaskan pentingnya kegiatan tersebut.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)

Gambar 1. Sambutan Wakil Rektor Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya

Selanjutnya, dilakukan pemaparan materi sosialisasi tentang bahaya perilaku perundungan atau *bullying* di kalangan anak-anak oleh HIMMA (Himpunan Mahasiswa Manajemen) yang didampingi para dosen Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya. Pemaparan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak asuh mengenai dampak negatif dari *bullying* dan bagaimana cara mencegahnya.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)

Gambar 2. Sosialisasi Bahaya & Pencegahan Perilaku Perundungan/*Bullying*

Kegiatan berlanjut dengan sesi menggambar dan mewarnai serta permainan interaktif yang dipandu oleh HIMMA dan dosen. Selain mengasah keterampilan seni, permainan interaktif ini juga membantu mempererat hubungan antar peserta dan menciptakan suasana yang menyenangkan dan edukatif.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)

Gambar 3. Kegiatan Menggambar

Acara diakhiri dengan pemberian donasi dari Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya kepada Rumah Yatim Duren Sawit Jakarta Timur, foto bersama, dan do'a sebagai penutup. Penutupan ini menjadi simbol akhir dari rangkaian acara dan memberikan kesan positif kepada seluruh peserta.



Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2024)

Gambar 4. Kegiatan Donasi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan efektif dan lancar, dengan sarana dan prasarana pendukung yang telah terpenuhi dengan baik. Setiap peserta merasa dihargai dan terlibat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan. Para peserta sangat aktif, menyimak, dan berperan serta dalam berbagai kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka merasa terlibat dan tertarik dengan materi yang disampaikan, serta merasa nyaman untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang ada. Pengetahuan mereka tentang pencegahan perilaku *bullying* dan keterampilan menggambar meningkat, yang diharapkan dapat diimplementasikan secara mandiri di lingkungan Rumah Yatim Duren Sawit Jakarta Timur.

Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, anak-anak asuh juga memperoleh hiburan, keceriaan, dan motivasi hidup, yang memberikan dampak positif bagi kesejahteraan emosional mereka. Aktivitas yang menyenangkan ini juga membantu mengurangi beban emosional yang mereka hadapi, serta memberikan harapan dan semangat baru untuk masa depan.

Pembahasan dan evaluasi

Pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Proses persiapan yang matang dan koordinasi yang baik antara pihak penyelenggara, pengurus Rumah Yatim Duren Sawit Jakarta Timur, serta para peserta memberikan dampak positif terhadap kelancaran acara. Penyampaian materi mengenai bahaya *bullying* dan keterampilan menggambar dapat diterima dengan baik oleh anak-anak asuh, yang terlihat dari antusiasme mereka mengikuti setiap sesi. Kegiatan interaktif juga

menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendekatkan hubungan antara peserta dan pengelola, yang memperkuat rasa kebersamaan.

Evaluasi terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa tujuan pengabdian kepada masyarakat, yaitu meningkatkan pengetahuan tentang *bullying* dan memberikan keterampilan praktis seperti menggambar, telah tercapai dengan baik. Para peserta aktif berpartisipasi dalam seluruh kegiatan, dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan mereka terlihat jelas, terutama dalam hal pemahaman tentang pencegahan *bullying*. Keceriaan dan motivasi yang mereka peroleh juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan emosional mereka. Meski demikian, kegiatan ini dapat lebih ditingkatkan dengan memberikan pelatihan berkelanjutan dan memperluas jangkauan kegiatan di wilayah lain agar dampaknya lebih luas. Pemberian donasi dan foto bersama menjadi penutup yang penuh makna, namun evaluasi lebih mendalam tentang dampak jangka panjang kegiatan ini bagi anak-anak asuh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang keberhasilannya.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sumbangsih yang dapat dilakukan oleh Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih erat antara institusi pendidikan dan komunitas. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mendorong partisipasi aktif dari mahasiswa dan dosen dalam pengabdian sosial. Selanjutnya, evaluasi dan pemantauan berkala akan dilakukan untuk memastikan bahwa program ini dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan yang ada.

Tabel 1. *Aktivitas Kegiatan*

No.	Waktu	Kegiatan
1	09.00 – 09.05	Pembukaan Acara
2	09.05 – 09.10	Kata Sambutan Mitra Rumah Yatim
3	09.10 – 09.15	Kata Sambutan Rektor
4	09.15 – 09.20	Pembentukan Kelompok
5	09.20 – 09.50	Permainan Interaktif
6	09.50 – 10.05	Pemaparan Tentang Bahaya dan Pencegahan Perundungan/ <i>Bullying</i>
7	10.05 – 10.20	Tanya Jawab seputar perilaku perundungan/ <i>bullying</i>
8	10.20 – 10.30	Mengajak adik-adik untuk mencetak tangan untuk kegiatan “Katakan Tidak Pada Perilaku <i>Bullying</i> ”
9	10.30 – 10.50	Menggambar & Mewarnai
10	10.50 – 11.00	Permainan Interaktif

11	11.00 – 11.15	Pembagian Hadiah
12	11.15 – 11.20	Penyerahan Donasi
13	11.20 – 11.25	Penutupan Acara
14	11.25 – 11.30	Foto Bersama
15	11.30 – 11.40	Doa Bersama & Berpamitan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang bahaya perilaku *bullying* di kalangan anak-anak, serta pemberian keterampilan menggambar dan mewarnai, serta permainan interaktif untuk keceriaan anak-anak asuh Rumah Yatim Duren Sawit Jakarta Timur telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat antusias dari para peserta, yang terlihat dari keterlibatan aktif mereka selama acara. Terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang bahaya *bullying* serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan, selain itu kemampuan dan keterampilan menggambar peserta juga meningkat, diikuti dengan peningkatan keceriaan dan motivasi hidup mereka. Kegiatan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Riza et al. (2021), yang menyatakan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu upaya untuk memberikan perubahan kehidupan yang lebih baik bagi anak asuh mitra.

Saran

Saran untuk kegiatan lanjutan adalah agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara sosialisasi dan pelatihan seperti ini dapat dilakukan secara rutin, tidak hanya untuk dosen dan mahasiswa, tetapi juga untuk masyarakat luas yang membutuhkan peningkatan pemahaman dan keahlian mereka. Selain itu, penting untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk turut serta terlibat dalam menuangkan ide serta berperan aktif dalam acara atau karya nyata, yang tidak hanya memberikan pengalaman langsung, tetapi juga memperkuat komitmen sosial mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya Bapak Muhammad Iqbal, Ph.D., Psikolog, dan Wakil Rektor Ibu Dr. Winaya Purwanti, SE, MM. yang telah memberikan dukungan, kebijakan, dan pengarahan dalam rangka terselenggaranya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada HIMMA (Himpunan Mahasiswa Manajemen) beserta seluruh civitas akademika Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya, mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Rumah Yatim Duren Sawit Jakarta Timur, dan kepada seluruh pihak yang turut serta berperan aktif dalam mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Baznas. (2024). *Anak yatim piatu: Bagaimana masyarakat bisa berperan dalam hidup mereka*. Retrieved from https://baznas.go.id/artikel-show/Anak-Yatim-Piatu%3A-Bagaimana-Masyarakat-Bisa-Berperan-dalam-Hidup-Mereka/510?utm_source=chatgpt.com
- Detik.com. (2024). *Hari Yatim Piatu Sedunia, simak sejarah dan fakta menariknya*. Retrieved from <https://www.detik.com/jabar/jabar-gaskeun/d-7632179/hari-yatim-piatu-sedunia-simak-sejarah-dan-fakta-menariknya>
- Praekanata, W. I., Sri, N. K. Y., Laurence, S. F. Z., & Ratnaya, I. G. (2023). Kajian kesehatan mental pada anak-anak yatim piatu. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 257-263. <https://doi.org/10.1234/jurnalpelitapaud.v8i1.123>
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2021). *Kemensos berikan perlindungan kepada 4 jutaan anak yatim-piatu*. Retrieved from <https://kemensos.go.id/kemensos-berikan-perlindungan-kepada-4-jutaan-anak-yatim-piatu>
- Riza, M., Sawitriningsih, A., Puspita, D., Wildaniya, T., Ummi, K., Mutiara, S., Jihan, Z., Handayani, S., Aditya, R., & Oktaviani, V. (2021). Tingkatkan rasa silaturahmi sesama di tahun baru Islam 1443 H pada masa pandemi. *Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka*, 1-23.

DECLARATIONS

Funding

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini.

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

Additional information

Publisher's note Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Jakarta remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Rights and permissions

Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons license, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

